BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Banjir
Edisi : 15 Januari 2008
Halaman : 12

Dampak Banjir Bengawan Solo

Dusun Grape Terancam Hilang dari Peta



[BOJONEGORO] Dusun Grape, Desa Kanor, Kecamatan Kanor, Bojonegoro, Jawa Timur, terancam hilang dari peta, menyusul munculnya dua anak sungai baru pascabanjir besar Bengawan Solo. Anak sungai tersebut memiliki lebar 20 meter, kedalaman 4 meter dan menyatu dititik tertentu kemudian bermuara di Bengawan Solo.

Koordinator Pengamanan dan Dampak Bengawan Solo Balai Pemeliharaan Sumber Daya Air Wilayah Bengawan Solo di Bojonegoro, Moeljono, dalam penjelasannya, Senin (14/1) mengatakan, munculnya anak sungai baru itu perlu ditangani segera.

Jika tidak maka desa lainnya di kecamatan tersebut, Kanor, Semambung, Prigi dan Pilang, terancam menjadi pulau di tengah daerah aliran sungai (DAS) Bengawan Solo.

Menurut Moeljono, ke depan apabila ketinggian DAS Bengawan Solo meningkat lagi hingga mencapai Dusun Grape, dua anak sungai di dusun tersebut akan menyatu menjadi satu anak sungai baru.

Dusun tersebut pada banjir lalu terkikis air. Jika banjir datang lagi, maka pengikisan semakin parah. Bahkan kedua anak sungai baru yang bermuara di Desa Gedungarum, Kecamatan Kanor, akan bertambah lebar kemudian mengancam empat desa yang berdekatan tadi.

Pada banjir besar yang melanda Bojonegoro menjelang akhir tahun sampai memasuki Tahun Baru 2008, Kecamatan Kanor menderita kerusakan paling parah dibanding 13 kecamatan lainnya yang terkena luapan Bengawan Solo.

Ketika itu, di Desa Kanor terdapat 17 titik tanggul jebol. Banyaknya titik tanggul yang jebol, menyebabkan Kecamatan Kanor menderita dampak banjir terparah di Bojonegoro. Perbaikan tanggul yang jebol belum dilakukan, sehingga menimbulkan kekhawatiran masyarakat akan dilanda banjir lagi.

Terjadinya dua anak sungai baru itu dikatakan Moeljono, sudah dilaporkan kepada Perum Jasa Tirta yang dulu menangani pembuatan tanggul darurat, tetapi sampai sekarang belum ada respons. [080]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup